



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN *GOPUBLIC* DI INDONESIA

Mega Panorama^{1*}
Muhammad Nuryatno²

Universitas Trisakti

*email: Megapanorama10@gmail.com

ABSTRACT

The main objective of this study is to detect whether company size, profitability, company age, and solvency influence audit delay. Random effect model is used for this study. The sample companies involved in this study were obtained from surveys of public companies in the LQ-45 registered on the Indonesian stock exchange. The data covers a five-year period from 2013 to 2017. The results show that the age of the company has a significant influence on audit delay and profitability which has a significant influence on audit delay while the age of the company and solvency does not affect audit delay.

INFO ARTIKEL

Diterima: 21 Februari 2019

Direview: 14 Maret 2019

Disetujui: 22 November 2019

Terbit: 27 Desember 2019

Keywords:

company size; profitability; company age; solvency; audit delay.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan adalah hal yang sangat penting untuk perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Laporan keuangan perusahaan dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan. Akhir-akhir ini Otoritas Bursa menerapkan peringatan kepada para beberapa emiten apabila ada keterlambatan sebulan perusahaan yang terdaftar di LQ45 belum melaporkan laporan keuangan audite selama sebulan maka akan ada peringatan pertama, kedua, ketiga, bahkan sampai di kenakan denada maupun suspensi. Sebenarnya ada beberapa alasan juga BEI mengsuspendi beberapa perusahaan yang tidak menaati peraturang yang ada. Salah satunya terjadinya *Fluktuasi* yang cukup tinggi. Yang menimbulkan kemungkinan indikasi masalah yang timbul di dalam laporan keuangan perusahaan, Sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses penyelesaian audit. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengganjar denda dan menghentikan sementara (suspensi) Perdagangan saham 18 perusahaan tercatat (emiten) karena belum menyampaikan 2laporan keuangan (Lapkeu) audit periode 31 Desember 2015 . Teori yang yang menjelaskan tentang audit delay berkaitan dengan teori keagenan yang dimana adanya asimetris informasi ketika tidak semua keadaan diketahui oleh kedua belah pihak . BEI mencatat, 18 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan interim 30 September 2015 dan belum membayarkan denda, dan Bursa Efek Indonesia melakukan suspensi perdagangan efek di pasar reguler dan tunai sejak sesi I perdagangan efek 30 Juni 2016 untuk 8 perusahaan tercatat dan memperpanjang suspensi perdagangan efek untuk 10 emiten. Penelitian terdahulu meneliti mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan umur perusahaan terhadap audit delay,

pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai tahun 2014. Atas acuan penelitian sebelumnya, maka penelitian akan membatasi penelitian dengan memilih sampel perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk tahun 2013 sampai 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan solvabilitas* terhadap *Penundaan audit*.

tabel 1. Jumlah perusahaan LQ 45

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan gopublic yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia di LQ-45 periode 2013-2017	45
Jumlah observasi 24 perusahaan x 5 tahun (2013-2017)	120

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency theory atau teori keagenan adalah teori yang memaparkan yakni hubungan antar pelaku bisnis dalam kegiatan bisnisnya. Teori keagenan ini biasanya muncul karena satu orang atau lebih mempekerjakan orang lain diluar kelompoknya. Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam penelitian Maria (2015) menjelaskan bahwa hubungan agensi terjadi ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. Setiap perusahaan yang *go public* dan terdaftar dibursa saham memiliki struktur dewan yang berfungsi untuk mengatur dan mengelola perusahaan, diistilahkan dengan *Board of director* atau dewan direksi bertanggung jawab langsung kepada *shareholders*.

Ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi pada tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan perusahaan ini didasarkan pada total aset perusahaan (Masud Machfoedz, 1994).

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penundaan audit

profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dikaitkan dengan penjualan, aset atau modal perusahaan. *Profitabilitas* dapat di hitung dengan return on asset yang akan dijadikan pembanding antara total laba yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap aset yang digunakan. Dengan demikian kemungkinan profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) dapat mempengaruhi waktu dalam penyelesaian audit yang dikerjakan oleh audit independen.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap penundaan audit

Umur perusahaan menyatakan bahwa perusahaan didirikan untuk waktu yang tidak terbatas atau panjang, tidak didirikan untuk beberapa tahun saja. Umur perusahaan merupakan lamanya waktu perusahaan tersebut beroperasi. Penghitungan umur perusahaan dapat dilihat dari tanggal perusahaan tersebut berdirisampai sekarang.

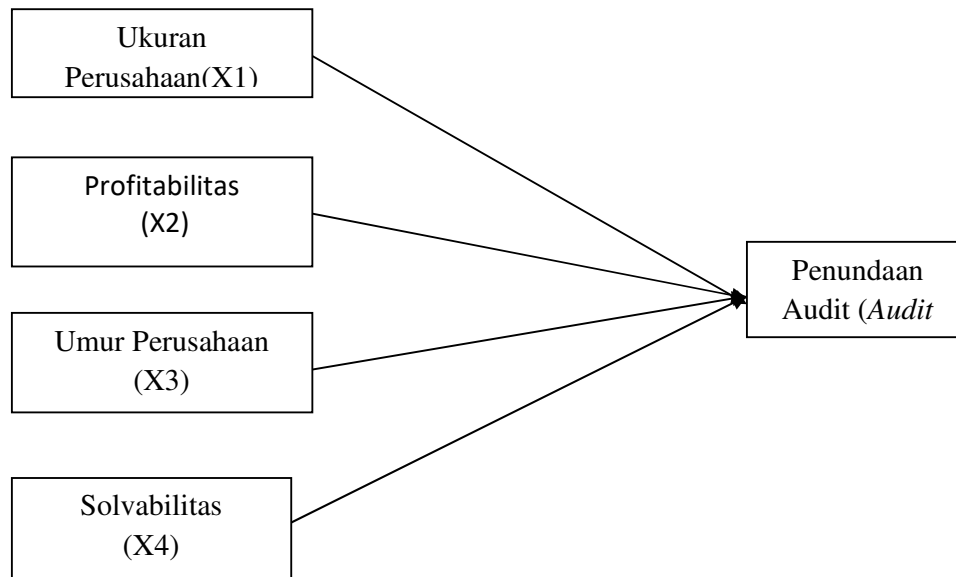
H₃ : Umur perusahaan berpengaruh terhadap penundaan audit

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Analisis mengenai tingkat solvabilitas difokuskan terutama pada reaksi dalam neraca yang menunjukkan kemampuan untuk melunasi utang lancar dan utang tidak lancar. Supranoto (1990:198), maka yang menjadi tolak ukur terhadap tingkat solvabilitas dengan menggunakan rasio *Total Assets to Total Debt* yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah utang baik utang jangka panjang maupun jangka pendek dengan jumlah aktiva (*total assets*),

H₄: Solvabilitas berpengaruh terhadap penundaan audit

Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah :

Gambar 1. Kerangka pemikiran



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis pengaruh signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang diteliti adalah (1) ukuran perusahaan, (2) profitabilitas, (3) umur perusahaan, dan (4) solvabilitas, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah audit delay. Penelitian ini dilakukan pada situasi lingkungan riil dengan unit analisis perusahaan publik. Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pooling data sehingga akan menggunakan alat olah data Eviews. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan gopublic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dan teknik analisis data menggunakan random effect model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penundaan audit

Berdasarkan table uji t maka Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig. sebesar = 0.0166 dan Koefisiensi -0.654850 Oleh sebab itu maka hipotesis (H₁) ditolak dan dapat diartikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negative terhadap Penundaan Audit Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ani Yulianti (2011), Sisty Rachmawati (2008), Charviena dan Elisa Tjhoa (2016), Dyna Nuzul Cahyanti (2016), Fadhel Muhammad dan Leny

Suzan(2016), dan Lestari & Nuryatno (2018), yang menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penundaan audit.

Pengaruh profitabilitas terhadap penundaan audit

Berdasarkan table uji t maka Variabel profitabilitas memiliki nilai = 0.0.0053 dan Coeficient 58.09502. Oleh sebab itu maka hipotesis (H2) ditolak maka variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap Penundaan audit, hasil penelitian ini sama dengan penelitian penelitian Fauziyah Althaf Amani (2016), yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penundaan audit (audit delay).

Pengaruh umur perusahaan terhadap penundaan audit

Berdasarkan table uji t maka Variabel Umur Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.2861 dan koefisiensi -0.091178. Oleh sebab itu maka hipotesi (H3) diterima maka variabel UP (Umur Perusahaan) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Penundaan Audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Charviena dan Elisa Tjhoa (2016), dan Muhammad Azhari, dkk.(2014), yang menemukan bukti bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penundaan audit.

Pengaruh solvabilitas terhadap penundaan audit

Berdasarkan table uji t maka Variabel Solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.1691 dan koefisiensi -7.060.409 diterima maka variabel SOLVA (Solvabilitas) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Penundaan Audit), penelitian ini sejalan dengan penelitian Charviena dan Elisa Tjhoa (2016), yang menyatakan bahwa nilai solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

KESIMPULAN

Ukuran perusahaan dengan proksi terhadap total aktiva ditolak sehingga *ukuran perusahaan* memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, *Profitabilitas* dengan proksi *net profit to total aktiva* ditolak sehingga profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, *Umur perusahaan* dengan proksi pengaruh *tahun tutup buku perusahaan to tahun berdirinya perusahaan* diterima sehingga umur perusahaan memiliki hasil tidak signifikan terhadap *audit delay*, *Solvabilitas* dengan proksi total kewajiban to total aktiva diterima sehingga *solvabilitas* memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

REFERENSI

- Amani, Fauziyah Althaf(2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal* / Volume V Nomor 1.
- Andi Kartika (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (Vol. 16 No. 1 Maret 2009 Hal.1-17). Universitas Stikubank Semarang.
- Ani Yulianti (2011). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azhari, Muhammad (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Study Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 10.

- BAPEPAM.(2011). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten.
- BAPEPAM LK.(2003). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan Nomor: KEP-36/PMK/2003*
- Charviena; dan Elisa Tjhoa (2016).Pengaruh Ukuran Perusahaan, LabaRugiOperasi, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Klasifikasi Industri, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2012-2014).*Jurnal Ultima Accounting*Vol. 8 No. 2.
- Nuryatno dan Utari.2018.”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penundaan Audit dan Dampaknya terhadap Pengembalian yang Tidak Normal di Bursa Efek Indonesia”.*Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol.11 No.2.Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti